

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LUAS  
PENGUNGKAPAN SUKARELA TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PADA LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN (INDUSTRI  
PERDAGANGAN YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK  
INDONESIA)**



**Skripsi Oleh:**

**MIRZA**

**NIM 01061003053**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat**

**Guna Mencapai Gelar**

**Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**FAKULTAS EKONOMI**

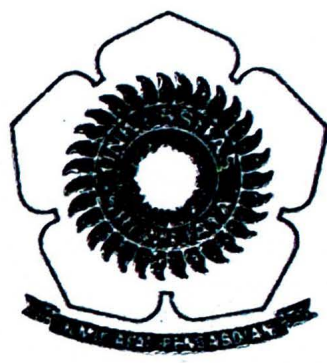
**INDRALAYA**

**Tahun 2010**

332.607

Mirza  
f  
2010

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LUAS  
PENGUNGKAPAN SUKARELA TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PADA LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN (INDUSTRI  
PERDAGANGAN YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK  
INDONESIA)**



**Skripsi Oleh:**

**MIRZA**

**NIM 01061003053**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDRALAYA  
Tahun 2010**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL  
UNIVERSITAS SRIWJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
INDERALAYA**

**TANDA PESETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

NAMA : MIRZA  
NIM : 01061003053  
JURUSAN : AKUNTANSI  
MATA KULIAH : AKUNTANSI KEUANGAN  
JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LUAS  
PENGUNGKAPAN SUKARELA TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PADA LAPORAN TAHUNAN PERUSAHAAN  
(INDUSTRI PERDAGANGAN YANG GO PUBLIK DI  
BURSA EFEK INDONESIA)

Telah dilaksanakan ujian komprehensif pada tanggal 25 Oktober 2010 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

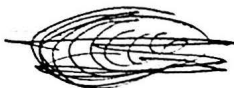
Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 25 Oktober 2010

Ketua,

Anggota,

Anggota,



M. Nasai, SE,MAFIS,Ak

Sulaiman S.M, SE,M.BA,Ak

Rochmawati Daud,SE,M.Si,Ak

NIP.196706081992031004

NIP.196301201992031002

NIP 196409031994032001

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Akuntansi



Drs. Burhanuddin, M.Ace, Ak

NIP.195808281988101001

Motto :

“Ketika satu pintu tertutup, pintu lain terbuka; namun terkadang kita melihat dan menyesali pintu tertutup tersebut terlalu lama hingga kita tidak melihat pintu lain yang telah terbuka.”

Alexander Graham Bell

Kupersembahkan untuk :

- Allah SWT
- Kedua orangtuaku tercinta
- Kedua kakakku tercinta
- Almarhum Kakek dan Nenek
- Semua keluargaku
- Sahabat-sahabat terbaikku
- Almamaterku

## KATA PENGANTAR

*Assalamu.alikum Wr. Wb*

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T, karena atas izinNya jualah penulisan skripsi ini dapat diselesaikan sebagaimana mestinya.

*Penulisan skripsi ini penulis mengambil judul **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela Tanggung Jawab Sosial pada Laporan Tahunan (Industri Perdagangan Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia)**. Penulisan skripsi ini dibagi dalam lima bab, terdiri dari Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Metodologi Penelitian, Bab IV Analisis dan Pembahasan, Bab V Kesimpulan dan Saran.*

Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder perusahaan yang diperoleh dari melalui publikasi Bursa Efek Indonesia dan di akses melalui *www.idx.co.id*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2005-2009 ukuran perusahaan berpengaruh positif dengan signifikansi 0,058 terhadap luas pengungkapan sukarela CSR. Tingkat *Leverage* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela CSR. Kepemilikan Saham Publik berpengaruh positif tidak signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela CSR. Tingkat Likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela CSR. Sedangkan Profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela CSR.

Penulis berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan kontribusi untuk melakukan generalisasi yang berkaitan dengan luas pengungkapan sukarela CSR perusahaan dan bahan masukan akademis bagi penelitian akuntansi keuangan.

Penulis  
MIRZA

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah S.W.T karena atas rahmat dan hidayahNya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela Tanggung Jawab Sosial pada Laporan Tahunan Perusahaan (Industri Perdagangan yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia)” sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik material maupun moril dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. H. Syamsurijal A.K., Ph.D, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Drs. Burhanuddin, M.Acc, Ak, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. M. Nasai, SE., MAFIS., Ak, Ketua Pembimbing Skripsi.
5. Sulaiman S.M., SE., MBA., Ak, Anggota Pembimbing Skripsi.
6. Semua Bapak/ Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
7. Kedua orang tuaku tercinta dan saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moril dan pendanaan.
8. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Teman-teman sejawat angkatan 2006 di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Teman-teman di sekitar lingkungan tempat tinggalku yang selalu memberiku motifasi selama penyusunan skripsi.

Penulis,

MIRZA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PANITIA UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
ABSTRAKSI.....	xii
ABSTRACT.....	xiii

**BAB I PENDAHULUAN**

1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Perumusan Masalah.....	8
1.3. Tujuan Penelitian.....	8
1.4. Manfaat Penelitian.....	9
1.5. Sistematika Penelitian.....	10

**BAB II STUDI PUSTAKA**

2.1. Landasan Teori.....	14
2.1.1. Teori Agensi ( <i>Agency Theory</i> ).....	14
2.1.2. Luas Pengungkapan.....	23
2.1.3. Pengungkapan Dalam Laporan Keuangan.....	27
2.1.4. Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan.....	31
2.2. Penelitian Terdahulu.....	32
2.2.1. Hubungan Luas Perusahaan dengan Luas Pengungkapan.....	32
2.2.2. Hubungan <i>Leverage</i> dengan Luas Pengungkapan.....	33
2.2.3. Hubungan Kepemilikan Saham Publik.....	33
2.2.4. Hubungan Likuiditas dengan Luas Pengungkapan.....	34
2.2.5. Hubungan Profitabilitas dengan Luas Pengungkapan.....	34
2.3. Kerangka konseptual.....	35
2.4. Hipotesis.....	35
2.4.1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Luas Pengungkapan.....	36
2.4.2. Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Luas Pengungkapan.....	37
2.4.3. Pengaruh Kepemilikan Saham Publik.....	38

2.4.4. Pengaruh Likuiditas Terhadap Luas Pengungkapan .....	38
2.4.5. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Luas Pengungkapan.....	39

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1. Rancangan Penelitian .....	40
3.2. Populasi, Sampel, Besar Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel ..	40
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	42
3.3.1. Variabel Dependen.....	42
3.3.2. Variabel Independen .....	44
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	45
3.5. Metode Analisis Data .....	46
3.5.1. Model Penelitian .....	46
3.5.2. Statistik Deskriptif .....	47
3.5.3. Pengujian Hipotesis.....	48
3.5.3.1. Pengujian Model Penelitian .....	48
3.5.3.2. Pengujian Asumsi Klasik .....	49
3.5.3.3. Menilai <i>Goodness of Fit</i> Suatu Model .....	49

### **BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

4.1. Statistik Deskriptif .....	55
4.2. Uji Asumsi Klasik .....	59
4.2.1. Uji Normalitas Data .....	59
4.2.2. Uji Heteroskedastisitas.....	62
4.2.3. Uji Multikolinearitas .....	63
4.2.4. Uji Autokorelasi .....	64
4.3. Menilai <i>Goodness of Fit</i> Suatu Model .....	65
4.4. Analisis Regresi Berganda .....	66
4.5. Hasil Pengujian Hpotesis dan Pembahasan Hasil Penelitian .....	66
4.5.1. Hipotesis Pertama.....	69
4.5.2. Hipotesis Kedua .....	71
4.5.3. Hipotesis Ketiga .....	72
4.5.4. Hipotesis Keempat .....	74
4.5.5. Hipotesis Kelima.....	75

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1. Kesimpulan.....	77
5.1. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA .....	79
----------------------	----



## DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
3.1. Hasil Pemilihan Sampel .....	41
3.2. Variabel dan Indikator Variabel Penelitian .....	21
4.1. <i>Descriptive Statistics</i> .....	55
4.2. <i>Descriptive Statistics</i> .....	61
4.3. <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> .....	61
4.4. <i>Coefficients<sup>a</sup></i> .....	62
4.5. <i>Coefficients<sup>a</sup></i> .....	62
4.6. <i>Model Summary<sup>b</sup></i> .....	64
4.7. <i>Model Summary<sup>b</sup></i> .....	65
4.8. <i>ANOVA<sup>b</sup></i> .....	66
4.9. <i>Coefficients<sup>a</sup></i> .....	67
4.10. Ikhtisar Hasil Analisis Data.....	69

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
2.1. Teori Agensi .....	17
2.2. <i>The Role of Auditing</i> .....	21
2.3. Kerangka Konseptual Penelitian .....	35
4.1. <i>Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual</i> .....	59
4.2. <i>Histogram</i> .....	60
4.3. <i>Scatterplot Sdresid dengan Zpred</i> .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Hal
1. Indeks Pengungkapan CSR berdasarkan GRI Indikator (penelitian Ahmad Nurkhin).....	81
2. Indeks Pengungkapan CSR berdasarkan GRI Indikator (setelah disesuaikan) .....	85
3. Data 40 Observasi Penelitian .....	88
4. Daftar Perusahaan Sampel .....	89
5. Hasil Analisis Regresi .....	89

**Faktor-faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela Tanggung Jawab Sosial Pada Laporan Tahunan Perusahaan (Industri Perdagangan yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia)**

**ABSTRAKSI**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan sukarela CSR laporan tahunan perusahaan industri perdagangan. Luas pengungkapan CSR dalam penelitian ini berkaitan dengan karakteristik perusahaan yang diklasifikasikan menjadi, pertama karakteristik struktur perusahaan, dan kedua karakteristik kinerja perusahaan. Penelitian ini menggunakan sampel penelitian sebanyak 8 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2005-2009. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear, yaitu menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi luas pengungkapan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik yang berkaitan dengan struktur perusahaan hanya variabel ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap luas pengungkapan sukarela CSR, sedangkan variabel *leverage*, dan kepemilikan saham publik berpengaruh positif tidak signifikan. Karakteristik perusahaan yang berkaitan dengan kinerja perusahaan menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap luas pengungkapan CSR, sedangkan variabel likuiditas berpengaruh positif tidak signifikan.

Kata kunci : Luas Pengungkapan Sukarela dan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR)



**Factors that Affecting the Voluntary Disclosure of Corporate Social  
Responsibility in Corporate Annual Report (Wholesales Industry that Go  
Public on The Indonesian Stock Exchange)**

**ABSTRACT**

The aim of this research is to analyze the factors that influence CSR voluntary disclosure of wholesale industry company. CSR voluntary disclosure in this research related to firm characteristics that are classified into, first is firm's structure, and second is firm's performance. This research using 8 wholesales industry companies that listed in Indonesian Stock Exchange in the period 2005 to 2009. *Data analyze techniques used in this research is linear regression, using multiple regression analysis to examine the factors that influence CSR voluntary disclosure.*

The result of this research show that characteristics related to structure only firm size variable has a significant positive effect to CSR voluntary disclosure, while the leverage variable, and public ownership is not significant positive to CSR voluntary disclosure. Characteristics related to performance only profitability variable has a significant negative effect to CSR voluntary disclosure, while the liquidity variable is not significant positive effect to CSR voluntary disclosure.

**Key Words :** Voluntary Disclosure and Corporate Social Responsibilities (CSR)





## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Perubahan kondisi lingkungan ekonomi banyak membawa pengaruh pada dunia usaha. Sebagai contoh krisis finansial global yang melanda perekonomian dunia pada tahun 2008 yang disebabkan oleh *buble economic* yang berawal di Amerika (Sapir, 2008). Berawal dari *booming property*, dimana banyak masyarakat membeli rumah sebagai investasi dengan harapan dimasa yang akan datang akan terjadi kenaikan harga rumah yang dibeli tersebut. Pada saat itu bank-bank di Amerika memiliki kebijakan yang dapat memberikan pinjaman kepemilikan rumah (*mortgage*) dengan mudah kepada setiap masyarakat tanpa memperhatikan kondisi ekonomi peminjam, misalnya seorang pengangguran. Di sisi lain bank pemberi pinjaman menerbitkan utang dengan jaminan *mortgage loan* atau *derivatif subprime mortgage*.

Ketika terjadi penurunan harga properti secara drastis, tetapi suku bunga *mortgage* tetap menyebabkan para peminjam yang memiliki kemampuan ekonomi yang kurang baik makin terpuruk. Ketika kredit macet membengkak, bank harus membukukan kerugian, sehinggalah investasi *subprime* mengalami kehancuran. Hal tersebut menyebabkan kesulitan likuiditas, jadi uang investor Amerika yang berada di berbagai bursa efek di dunia termasuk Indonesia langsung ditarik pemiliknya karena mereka membutuhkan likuiditas. Akibat peristiwa ini, dunia mengalami krisis keuangan global. Salah satu upaya untuk menghindari hal ini

terjadi adalah dengan melakukan pengungkapan laporan keuangan dengan baik dan benar, agar tidak ada investor atau penanam modal yang merasa dibohongi atas informasi keuangan yang diberikan perusahaan melalui bursa efek.

Dengan dilakukan pengungkapan laporan keuangan yang wajar yaitu berdasarkan standar akuntansi yang diterima baik secara nasional bahkan internasional, yang antara lain mengatur tentang tujuan, karakteristik kualitatif, elemen-elemen, pengakuan, pengukuran dan pelaporan laporan keuangan. Apabila hal tersebut dapat dilaksanakan dengan baik diharapkan dapat membentuk pasar modal yang efisien dan memberikan perlindungan terhadap investor. Untuk dapat lebih bersaing dalam menarik investor, perusahaan dihadapkan pada kondisi untuk mampu lebih transparan dalam mengungkapkan informasi perusahaannya, sehingga akan lebih membantu para pengambil keputusan dalam mengantisipasi kondisi ekonomi yang selalu berubah.

Menurut *Statement of Financial Accounting Concept* (SFAC) no.1, tujuan pelaporan adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor, calon investor, kreditur, calon kreditur dan para pemakai lainnya dalam membuat keputusan investasi, kredit, dan keputusan lainnya secara rasional (Irawan, 2006).

Selain dapat menyediakan informasi yang berguna untuk mengambil keputusan, dapat dimengerti oleh para pemakai laporan keuangan dengan pengetahuan akuntansi dan bisnis yang cukup memadai, tujuan lain dari laporan keuangan diantaranya laporan keuangan harus dapat memberikan informasi yang dapat mengakses jumlah, waktu, dan ketidakpastian (risiko) dari arus kas prospektif atau masa depan, pelaporan keuangan juga harus dapat menyediakan informasi tentang aktiva, utang, dan ekuitas pemilik perusahaan untuk dapat

membantu investor, kreditor, dan pihak-pihak lain dalam mengevaluasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan dan likuiditas serta kemampuannya membayar utang jangka panjang juga menyediakan informasi tentang laba yang diukur dengan akuntansi akrual, biasanya menjadi dasar yang lebih baik untuk memprediksi kinerja di masa yang akan datang daripada informasi tentang penerimaan dan pengeluaran kas saat ini (Stice, Stice, and Skousen. 2004).

Informasi dalam laporan keuangan sangat penting sebagai dasar pengguna untuk mengambil keputusan. Informasi yang terkait kondisi dan kinerja perusahaan merupakan komoditas penting bagi pengguna laporan keuangan seperti investor dalam pembuatan keputusan investasi. Dengan berdasar informasi tersebut, maka investor akan dapat menilai apakah investasi di perusahaan tersebut akan menguntungkan atau tidak. Di sisi perusahaan, perusahaan membutuhkan dana investor untuk mengembangkan usahanya.

Profesi akuntan sebagai penyedia informasi laporan keuangan bisnis tidak dapat disepelekan. Karena informasi keuangan yang disusun oleh akuntan akan memberikan dampak yang sistemik, mulai dari para pengguna laporan keuangan baik internal dan eksternal. Informasi keuangan dijadikan landasan untuk mengambil keputusan, keputusan yang diambil dari setiap pengguna laporan secara keseluruhan akan terakumulasi, yang pada akhirnya akan menentukan arah pergerakan perekonomian secara keseluruhan. Selain harus memperhatikan tujuan dari laporan keuangan para akuntan juga harus memperhatikan aspek kualitatif dari laporan keuangan itu sendiri. Yaitu, laporan keuangan yang disusun sedapat mungkin memiliki manfaat yang lebih besar dari pada biaya yang dikeluarkan



untuk menyunnnya, walaupun dalam kenyataannya masih sulit untuk mengukur manfaat yang diperoleh perusahaan dari penerbitan laporan keuangan.

Aspek kualitatif yang kedua yaitu relevansi yang didefinisikan dengan nilai umpan balik, nilai prediksi, dan tepat waktu. Informasi yang relevan secara normal harus menyediakan baik nilai umpan balik maupun nilai prediksi pada saat yang sama. Umpan balik dari kejadian masa lalu membantu dalam mengkonfirmasi atau memperbaiki perkiraan sebelumnya. Informasi seperti ini dapat digunakan untuk memperkirakan hasil di masa yang akan datang. Sebagai contoh, ketika perusahaan menyajikan laporan laba rugi komparatif seorang investor memiliki informasi untuk membandingkan hasil operasi tahun lalu dengan tahun ini. Hal ini memberikan dasar umum untuk mengevaluasi perkiraan sebelumnya dan untuk mengestimasi hasil yang mungkin didapat tahun depan. Tepat waktu adalah aspek yang penting agar informasi dapat membuat perbedaan karena apabila informasi baru bisa didapat setelah keputusan diambil, tidak akan banyak berguna. Pelaporan keuangan banyak dikritik mengenai ketepatan waktunya karena pada masa teknologi informasi seperti sekarang, pemakai laporan keuangan semakin ingin mendapatkan jawaban dalam waktu singkat bukan pada akhir suatu tahun atau suatu triwulan.

Agar informasi yang disajikan dapat meyakinkan para pengguna telah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan lembaga profesi akuntan sendiri, maka dibentuk fungsi akuntan sebagai penilai laporan keuangan atau auditor yang bertugas untuk mengetahui apakah laporan keuangan telah disajikan dengan wajar dan sesuai standar yang berlaku. Dan hasil dari pekerjaan auditor adalah pendapat seperti wajar tanpa pengecualian, wajar dengan

pengecualian, pendapat tidak wajar, dan tidak memberikan pendapat atau menolak.

Laporan keuangan merupakan suatu alat yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan pertanggungjawaban kinerja ekonomi perusahaan kepada para investor, kreditur, dan pemerintah. Bagi pihak-pihak diluar manajemen suatu perusahaan, laporan keuangan merupakan jendela informasi yang memungkinkan mereka untuk mengetahui kondisi suatu perusahaan pada suatu masa pelaporan. Dimana Informasi yang didapat dari suatu laporan keuangan perusahaan tergantung pada tingkat pengungkapan (*Disclosure*) dari laporan keuangan yang bersangkutan. Pengungkapan informasi dalam laporan keuangan harus memadai agar dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan sehingga menghasilkan keputusan yang cermat dan tepat. Perusahaan diharapkan untuk dapat lebih transparan dalam mengungkapkan informasi keuangan perusahaannya, sehingga dapat membantu para pengambil keputusan seperti investor, kreditur, dan pemakai informasi lainnya dalam mengantisipasi kondisi ekonomi yang dapat berubah setiap saat.

Laporan keuangan dapat dikelompokkan dalam pengungkapan yang sifatnya wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan yang sifatnya sukarela (*voluntary disclosure*), pengungkapan wajib merupakan ketentuan yang harus diikuti oleh setiap perusahaan atau institusi yang berisi tentang hal-hal yang harus dicantumkan dalam laporan keuangan menurut standar yang berlaku (peraturan mengenai pengungkapan laporan keuangan yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui keputusan ketua BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 dan lembaga ikatan akuntansi indonesia). Sedangkan pengungkapan yang bersifat sukarela ini tidak

disyaratkan oleh standar, tetapi dianjurkan dan akan memberikan nilai tambah bagi perusahaan yang melakukannya.

Dengan pengungkapan laporan keuangan yang memberikan informasi dan fakta-fakta mengenai perusahaan secara jujur, relevan, dan bebas dari manipulasi dapat membentuk pasar modal yang efisien dan perlindungan terhadap investor. Selain pencapaian pasar yang efisien, perwujudan akuntabilitas sangat penting bagi pemegang saham dan *stakeholder* lainnya untuk mendapatkan informasi yang akurat dan tepat waktu mengenai semua informasi potensial yang harus diungkapkan oleh perusahaan (Emerzon, 2007:97). Pandangan ini menunjukkan luas pengungkapan perusahaan yang erat kaitannya dengan mekanisme untuk mengurangi asimetri informasi guna menekan konflik kepentingan yang muncul akibat adanya pemisahan kepemilikan dengan pengelolaan.

Pengungkapan adalah penyajian informasi yang diperlukan dalam laporan keuangan untuk mencapai operasi pasar modal efisien (Benardi K, Meliana, 2008). Informasi yang diungkap dalam laporan tahunan dapat dikelompokkan menjadi pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*) dan pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*). Pada skripsi ini penulis fokus pada pengungkapan sukarela tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility*).

Perusahaan yang terdapat di BEI telah menerbitkan laporan keuangan setiap periode akuntansi. Hal tersebut telah mengindikasikan bahwa perusahaan telah melakukan pengungkapan informasi keuangan kepada *stakeholder*. Selanjutnya adalah seberapa baik perusahaan tersebut telah melakukan pengungkapan atas informasi keuangan perusahaan terhadap *stakeholder*. Berdasarkan data BEI, perusahaan perdagangan yang terdaftar sebanyak 23

perusahaan. Dari 23 perusahaan, hanya 10 perusahaan yang dapat dijadikan sampel atau yang konsisten melakukan pengungkapan yang bersifat sukarela, khususnya CSR (*Corporate Social Responsibility*) untuk periode penelitian 2005-2009. Dari 10 perusahaan sampel hanya 8 yang melakukan pengungkapan sukarela CSR perusahaan dalam *annual report* mereka atau 80% dari total sampel. Dan jika dilihat dari keseluruhan industri perdagangan (*Wholesales Indutry*), terdapat 65,2% perusahaan yang tidak melakukan pengungkapan sukarela CSR atau hanya 34,8% saja yang konsisten melaporkan pengungkapan sukarela CSR perusahaan. Tingkat pengungkapan setiap perusahaan akan diteliti lebih lanjut dalam bab analisa dan pembahasan.

Penelitian tentang kelengkapan pengungkapan dalam laporan tahunan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya merupakan hal yang penting dilakukan. Dimana akan memberikan gambaran tentang sifat perbedaan kelengkapan pengungkapan antar perusahaan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta dapat memberikan petunjuk tentang kondisi perusahaan pada suatu masa pelaporan. Dalam pencapaian efisiensi dan sebagai sarana akuntabilitas publik, pengungkapan laporan keuangan menjadi faktor yang signifikan. Pengungkapan laporan keuangan dapat dilakukan dalam bentuk penjelasan mengenai kebijakan akuntansi yang ditempuh, kontinjensi, metode persediaan, dan jumlah saham yang beredar dan ukuran alternatif, misalnya pos-pos yang dicatat dalam *historical cost* (Almilia & Retrinasari, 2007).

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh (Benardi K, Sutrisno, & Assih, 2008) menyebutkan keterbatasan dalam penelitian mereka antara lain periode pengamatan relatif pendek hanya 3 tahun dan sampel yang digunakan relatif

sedikit 40 perusahaan (28,57%), dan mereka menyarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menambah sampel penelitian dengan periode pengamatan yang lebih panjang dan sampel yang lebih besar. Meskipun ada perbedaan karakteristik perusahaan manufaktur dan non-manufaktur peneliti selanjutnya dapat juga menggunakan sampel perusahaan non-manufaktur, kemudian hasilnya dibandingkan dengan kelompok sampel manufaktur untuk dianalisis guna mendukung generalisasi.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas dan berdasarkan kekurangan serta saran atas penelitian sebelumnya. Maka peneliti berminat untuk menyusun skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan Sukarela Tanggung Jawab Sosial pada Laporan Tahunan Perusahaan (Industri Perdagangan Yang *Go Publik* Di Bursa Efek Indonesia)”**.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Dari latar belakang yang telah disebutkan di atas permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh karakteristik perusahaan terhadap luas pengungkapan sukarela tanggung jawab sosial perusahaan non-manufaktur terutama industri perdagangan di Indonesia?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis apakah karakteristik perusahaan yang terdiri dari ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan saham publik, likuiditas, dan profitabilitas mempunyai pengaruh

terhadap luas pengungkapan sukarela tanggung jawab sosial perusahaan non-manufaktur terutama industri perdagangan di Indonesia. Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya penelitian ini dilakukan berdasarkan keterbatasan dan saran penelitian yang telah dilakukan oleh Benardi K, Sutrisno, & Assih, 2008. Mereka menyebutkan periode pengamatan penelitian yang hanya 3 tahun dan sampel yang digunakan hanya 28,57% dari populasi atau 40 perusahaan. Dan mereka menyarankan peneliti selanjutnya untuk menambah sampel penelitian dengan periode pengamatan yang lebih panjang dan sampel yang lebih besar. Selanjutnya mereka menyarankan perusahaan yang dijadikan objek pengamatan adalah perusahaan non-manufaktur agar hasilnya dapat diperbandingkan dengan penelitian yang menggunakan objek pengamatan perusahaan manufaktur untuk dianalisis guna mendukung generalisasi. Oleh karena itu penelitian ini juga bertujuan untuk memperbaiki keterbatasan penelitian yang telah dilakukan oleh Benardi K, Sutrisno, & Assih, 2008. Serta melakukan saran yang mereka berikan, agar dapat memberikan kontribusi untuk melakukan generalisasi yang berkaitan dengan luas pengungkapan perusahaan.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Dapat memperbaiki keterbatasan dan melakukan saran penelitian sebelumnya yang berkenaan dengan pengaruh karakteristik perusahaan yang terdiri dari ukuran perusahaan, *leverage*, kepemilikan saham publik, likuiditas, dan profitabilitas terhadap luas pengungkapan sukarela

tanggung jawab sosial perusahaan non-manufaktur terutama industri perdagangan di Indonesia.

2. Bagi penulis, dapat memberikan tambahan pengetahuan tentang pengaruh karakteristik perusahaan terhadap luas pengungkapan sukarela tanggung jawab sosial perusahaan non-manufaktur (industri perdagangan di Indonesia).
3. Dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang berkeinginan untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pokok bahasan penelitian ini.

### **1.5. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini berdasarkan sistematika penulisan skripsi yang telah diatur dalam buku pedoman penulisan skripsi fakultas ekonomi UNSRI, dimana sistematika tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

#### **BAB I : Pendahuluan**

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah yang memuat penjelasan mengenai alasan-alasan dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang diajukan, sehingga permasalahan yang diajukan merupakan permasalahan yang layak untuk diteliti dan dicarikan penyelesaiannya. Selanjutnya perumusan masalah yang menunjukkan secara tegas permasalahan dalam skripsi yang ingin dicari penyelesaiannya, biasanya dalam kalimat tanya namun dapat juga tidak. Lalu tujuan penelitian yang secara jelas dan tegas

menyatakan tujuan yang ingin dicapai dari penulisan skripsi. Sedangkan manfaat penelitian mengindikasikan kemungkinan aplikasi dari hasil penelitian seperti yang diuraikan dalam tujuan penelitian secara teoritis maupun secara praktis untuk menyatakan kaitan antara hasil penelitian yang dirumuskan dalam tujuan penelitian dengan kesenjangan yang lebih luas atau dunia nyata yang rumit dan kompleks. Terakhir sistematika penelitian yang berisi urutan pembahasan bab dalam skripsi.

## **BAB II : Tinjauan Pustaka**

Pada bab tinjauan pustaka diuraikan teori-teori dan hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diangkat dalam skripsi. Teori yang dijelaskan dalam bab ini antara lain teori agensi, luas pengungkapan, dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Bab ini tidak sekedar berisi kutipan atau pencantuman teori-teori, konsep, proposisi, dan paradigma secara berjajar dan runtut yang diambil dari berbagai sumber, tetapi merupakan hasil olahan dari berbagai hal di atas yang kemudian ditarik benang merahnya. Uraian yang ada dalam di tinjauan pustaka ini diharapkan dapat memberikan landasan ilmiah tentang perumusan metode dan arah penelitian serta pemecahan masalah.

## **BAB III : Metodologi Penelitian**

Bab metodologi penelitian ini menjelaskan rencana dan prosedur penelitian untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian yang dijelaskan sebelumnya.



Hal-hal yang dibahas adalah ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, populasi; sample; besar sampel dan teknik pengambilan sampel, definisi operasional variabel penelitian, metode pengumpulan data, instrument penelitian, dan metode analisis data.

#### **BAB IV : Analisis dan Pembahasan**

Bab analisis dan pembahasan akan menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan hasil regresi linier berganda dari model persamaan antara variabel independen dependen, dan semua hipotesis yang diajukan. Dari pengujian tersebut akan didapat penalaran baik secara empiris, non empiris, dan teoritis sehingga dapat menjawab dengan jelas rumusan masalah dan tujuan penelitian yang diajukan. Selain itu, diungkapkan juga perpaduan temuan penelitian dengan hasil penelitian sebelumnya dan konsekuensinya serta pengembangannya di masa yang akan datang.

#### **BAB V : Kesimpulan dan Saran**

Bab kesimpulan dan saran membahas tentang kesimpulan, saran, dan keterbatasan, dan dibahas secara terpisah. Kesimpulan merupakan uraian secara ringkas dan jelas mengenai uraian dalam bab analisis dan pembahasan terdiri dari Kesimpulan, dan Saran. Kesimpulan juga dapat diartikan sebagai jawaban dari permasalahan yang diangkat dalam skripsi. Saran merupakan pertimbangan atau argumen peneliti bagi pihak-pihak yang memanfaatkan hasil skripsi, dan harus memberikan arahan dalam



penelitian berikutnya. Sedangkan keterbatasan penelitian berisi kendala yang dihadapi peneliti dalam melaksanakan penelitian.